

## ABSTRAK

Penderita penyakit kronis di Indonesia, seperti hipertensi dan diabetes melitus kian meningkat dari tahun ke tahun. Segi epidemiologi diperkirakan bahwa pada tahun 2030 prevalensi penyakit tidak menular yakni, Diabetes Militus (DM) mencapai 21,3 juta orang (Depkes RI, 2009). Hipertensi memiliki prevalensi yang tinggi, yaitu sebesar 25,8%, sesuai dengan data. (Riset Kesehatan Dasar, 2013). Menurut data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa sekitar 57 juta kematian yang terjadi di dunia pada tahun 2008, sebanyak 36 juta atau hamper dua pertiganya disebabkan oleh penyakit kronis. Upaya mengatasi hal tersebut pemerintah Indonesia bersama BPJS Kesehatan pada tahun 2014 mengeluarkan suatu program yaitu program pengelolaan penyakit kronis. Puskesmas Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga menjadi puskesmas pertama yang diresmikan untuk menjalankan Prolanis. Pelaksanaan kegiatan aktivitas Prolanis masih ditemui permasalahan khususnya dalam jadwal dan informasi kegiatan, serta *home visit*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas program pengelolaan penyakit kronis di Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survey, pengambilan responden menggunakan *Simple Random Sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi, skor maksimal dan minimal, serta mean.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga cukup efektif dengan indikator pemahaman program masuk dalam kategori sedang sebanyak 53 orang dan dengan presentase 64,6 %, indikator tepat sasaran masuk dalam kategori sedang dengan jumlah 57 orang responden atau 69,5%, tepat waktu dalam kategori sedang dengan jumlah 52 responden atau 63,4%, tercapainya tujuan masuk dalam kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 61 orang atau 64,4%, dan indikator perubahan nyata masuk dalam kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 54 orang atau 65,9%.

Kesimpulan hasil penelitian ini Efektivitas Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga cukup efektif namun masih perlu ditingkatkan seperti informasi kegiatan atau reminder melalui *SMS gateway*, *home visit*, waktu kegiatan yang tepat, dan obat-obat yang gratis tanpa perlu menebus kembali di apotek demi tercapainya secara penuh program pengelolaan penyakit kronis.

**Kata Kunci: Efektivitas, Program Pengelolaan Penyakit Kronis.**

## ABSTRAC

*Chronic disease sufferers in Indonesia, such as hypertension and diabetes mellitus are increasing from year to year. In terms of epidemiology, it is estimated that in 2030, the prevalence of non-communicable diseases, namely Diabetes Militus (DM), will reach 21.3 million people (MOH, 2009). Hypertension has a high prevalence, which is 25.8%, according to the data. (Basic Health Research, 2013). According to data obtained from the World Health Organization (WHO), it shows that around 57 million deaths that occurred in the world in 2008, as many as 36 million or nearly two-thirds were caused by chronic diseases. In an effort to overcome this, the Indonesian government together with BPJS Kesehatan in 2014 issued a program, namely a chronic disease management program. The Purbalingga District Health Center, Bojongsari District, was the first community health center to be inaugurated to run Prolanis. The implementation of Prolanis activities still encountered problems, especially in schedule and activity information, as well as home visits. This study aims to determine the level of effectiveness of the chronic disease management program in Bojongsari District, Purbalingga Regency.*

*The research method used is a descriptive quantitative approach with a survey method, the respondent taking using simple random sampling. The data analysis method used is the frequency distribution, maximum and minimum scores, and the mean.*

*The results showed that the effectiveness of the Chronic Disease Management Program at the Puskesmas, Bojongsari District, Purbalingga Regency was quite effective with 53 indicators of program understanding in the moderate category and with a percentage of 64.6%, the right indicators were in the moderate category with 57 respondents or 69.5%, on time in the medium category with 52 respondents or 63.4%, the achievement of the goal was in the medium category with the number of respondents as many as 61 people or 64.4%, and the indicators of real change were in the medium category with the number of respondents as many as 54 people or 65.9%.*

*The conclusion of this research is that the effectiveness of the Chronic Disease Management Program at the Puskesmas, Bojongsari District, Purbalingga Regency is quite effective but still needs to be improved, such as information on activities or reminders via SMS gateways, home visits, appropriate activity times, and free medicines without the need to redeem at the pharmacy. in order to fully achieve a chronic disease management program.*

**Keywords: Effectiveness, Chronic Disease Management Program.**